

INTISARI

Kualitas dan kandungan nutrisi buah tomat dipengaruhi oleh pemupukan dan tingkat kematangan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dosis Amiboost terbaik serta mengetahui kandungan nutrisi terbaik pada beberapa tingkat kematangan buah tomat Optima. Penelitian menggunakan faktorial rancangan acak kelompok lengkap (RAKL) dengan 3 blok sebagai ulangan. Buah tomat Optima yang digunakan didapatkan dari Wonosobo terdiri dari 5 perlakuan pemupukan, yaitu 0 L/ha, Pupuk Ajifol 2 L/ha (kontrol), Pupuk Amiboost 1 L/ha, Pupuk Amiboost 2 L/ha, dan Pupuk Amiboost 4 L/ha. Penelitian dilaksanakan di Sub Laboratorium Hortikultura, Departemen Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Kualitas mutu fisiologis yang diamati adalah produksi konsentrasi CO₂ hasil respirasi. Kualitas mutu fisik yang diamati adalah visual quality rating (VQR), persentase bobot buah, kekerasan buah, dan warna buah. Kualitas mutu kimia yang diamati adalah padatan total terlarut (PTT), Total asam tertitrasi (TAT), vitamin C, karotenoid, likopen, dan flavonoid. Pengamatan diakhiri ketika skor VQR 1. Data dianalisis varians (ANOVA) dengan $\alpha=5\%$ dan diuji lanjut dengan uji Duncan Multiple Range Test (DMRT). Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara perlakuan dosis pupuk Amiboost dengan tingkat kematangan. Perbedaan dosis Amiboost signifikan pada parameter warna buah dosis terbaik pada Amiboost 2 L/ha. Tingkat kematangan signifikan pada padatan total terlarut, total asam tertitrasi, vitamin C, karotenoid, likopen, dan flavonoid.

Kata kunci: Amiboost, kualitas buah, daya simpan, tomat Optima